

## **21. PENERAPAN METODE THE POWER OF TWO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS II SEKOLAH SULAM DARUL AMAN**

**Wahidah Asshalihah, Santi Lisnawati, dan Muhammad Fahri**

Universitas Ibn Khaldun Bogor

[Wahidah.assalihah22@gmail.com](mailto:Wahidah.assalihah22@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This research was motivated by an underperformed method of learning the Arabic language in second grade at sulam darul aman school. It was proof that in the process of learning the Arabic language, teacher did not use interesting method in the learning process so that it is generated boredom in lerners. The power of two method was performed to overcome the problem. This study aimed to improve the learning outcomes of second year student of Darul Aman School. This research employed classroom action reseach method which wasperformed in 2 cycles. 1 cycle consists of 2 meetings. The model that employed in the classroom action reseach is carr kemmi model which consist of 4 stages: planning, action observation, and reflection. The subjects of this study were all of the second year students of Darul Aman School with total oe 20 students consisting of 10 male and 10 female students. Data collection techniques that werw employed were observations, field notes, interviews, and tests. The results of this study indicating that there was an increase of Arabic language learning outcome, this was proven by the increase in the average score of students. The pre-cycle results using the convensional method was 69. 00 and cycle 2 increased to 85. 05. form these result, it can be concluded that the power of two method was able to improve student learning outcome in the subject of Arabic language.*

*Keywords: the power of two, result of study*

### **I. PENDAHULUAN**

Keberhasilan suatu pendidikan dapat tercapai melalui proses yang baik dan pelayanan guru yang baik serta respons yang baik pula dari peserta didik sehingga tercipta lingkungan yang baik dan nyaman bagi masyarakat sekolah. Menurut Dedy Mulyasa (2011) menegaskan bahwa "Pendidikan adalah proses menjadi, yakni menjadikan seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nuraninya secara utuh." Pendidikan meliputi semua aktifitas seseorang dari tingkahlaku sampai dengan hati nurani, dalam pendidikan semua masalah yang berkaitan dengan perkembangan seseorang akan sangat diperhatikan karena merupakan salah satu jalan menuju sebuah kesuksesan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

Setelah peneliti mengamati proses pembelajaran di Sekolah Sulam Darul Aman, peneliti mendapati bahwasanya metode dan pengajaran yang berlangsung di sekolah ini masih konvensional, tenaga pengajarnya pun belum banyak tahu mengenai metode pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar di sekolah ini berjalan seadanya dan mengikuti kemampuan guru. Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Sulam Darul Aman tersebut seakan-akan belum mengenal metode pembelajaran yang menyenangkan. Guru memperkenalkan Bahasa Arab dengan menggambar apa yang ditulis, Guru jarang sekali membaca apa yang ditulis di papan tulis, sehingga murid menjadi pasif dan tidak mampu membaca tulisan

Arab yang ditulis oleh guru. Oleh sebab itu peneliti ingin mengadakan suatu metode dalam pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Sulam Darul Aman tepatnya pada kelas II

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti maka peneliti memutuskan untuk menerapkan satu metode untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab yaitu metode *The Power Of Two*. Merujuk pada rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendapatkan informasi mengenai penerapan metode *The Power Of Two* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan untuk mengetahui pembelajaran Bahasa Arab dengan metode *the Power of Two* apakah ada hubungannya dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas dua Sekolah Sulam Darul Aman.

Metode *The Power Of Two* (kekuatan dua kepala) adalah salah satu aktivitas belajar yang digunakan untuk mendorong pembelajaran dan memperkuat arti penting serta manfaat sinergi dua orang. (Hisyam Zaini: 2008) Metode ini menjadikan dua orang siswa saling percaya antar sesama anggotanya dan membentuk kekuatan bersama sehingga mampu memecahkan masalah bersama.

Pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktifitas peserta didik dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dikaji dalam proses pembelajaran di kelas. (Fadillah;2014). Praktik dengan metode pembelajaran *The Power Of Two* diawali dengan guru mengajukan pertanyaan, pertanyaan yang diajukan oleh guru harus membutuhkan pemikiran kritis karena murid tersebut akan menjelaskan materi yang didapatkan kepada teman pasangannya. Setiap siswa berkewajiban menjelaskan materi terhadap pasangannya (Agus Seprianto; 2013)

Adapun karakteristik utama metode *The Power Of Two* sebagai bagian dari pembelajaran aktif tertuang dalam skripsi (Rizka Wahyu: 2015) adalah sebagai berikut: a) Pembelajaran ditekankan pada eksplorasi informasi dan pengembangan konsep oleh peserta didik b) Kondisi pembelajaran yang kondusif untuk mengembangkan keterbukaan dan penghargaan terhadap semua gagasan dari peserta didik, c) Peserta didik dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan kooperatif yang membutuhkan tanggung jawab individual sekaligus ketergantungan antar kelompok, d) Peserta didik dirangsang untuk berfikir kritis, analisis dan evaluative, e) Peserta didik ikut terlibat dalam setiap proses pembelajaran baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan, f) Guru mendapat umpan balik lebih cepat dari proses hasil pembelajaran.

Metode *The Power Of Two* dilakukan untuk meningkatkan kerja sama antar pasangan sehingga mendorong masing-masing pasangan untuk mementingkan kelompoknya masing-masing. Oleh karena itu kekuatan bersama lebih penting dan hasilnya pun akan lebih baik. Adapun langkah-langkah untuk melakukan metode *The Power Of Two* adalah sebagai berikut: a) Guru mengajukan kepada peserta didik sebuah pertanyaan yang membutuhkan refleksi dan pikiran. b) Guru meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan masing-masing pasangan

atau kelompok) Setelah semua melengkapi jawabannya, siswa dibentuk berpasangan dan guru meminta siswa untuk berbagi jawaban dengan yang lain (pasangannya), d) Mintalah pasangan tersebut membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respons masing-masing individu, dan e) Ketika semua pasangan selesai membuat jawaban baru, kemudian guru membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan kepada pasangan yang lain (Mel Silberman; 2009).

Hasil belajar siswa dapat meningkat dengan menerapkan metode yang cocok dengan mata pelajaran tersebut dan materi pelajarannya, khususnya pelajaran Bahasa Arab. pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar harus didesain seasyik mungkin agar siswa tidak jenuh dan bosan, hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya. " Adapun yang dikemukakan oleh Abdillad (2002) "belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu (Ainurrahman, 2009).

Berdasarkan uraian Ainurrahman di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perolehan atau capaian yang didapat oleh siswa dari proses pembelajaran tersebut, hasil belajar inilah yang menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah dicapai oleh siswa.

Secara garis besar faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah segala faktor yang bersumber dari dalam diri warga belajar seperti faktor fisiologis yang mencakup pendengaran, penglihatan, kondisi fisiologis serta faktor psikologis yang mencakup kebutuhan, kecerdasan, motivasi, perhatian, berfikir, dan lupa. Faktor eksternal adalah segala faktor yang bersumber dari luar diri warga belajar, seperti lingkungan belajar yang mencakup lingkungan alam, fisik, dan social. (Anisah Basleman dan Syamsu Mappa; 2011).

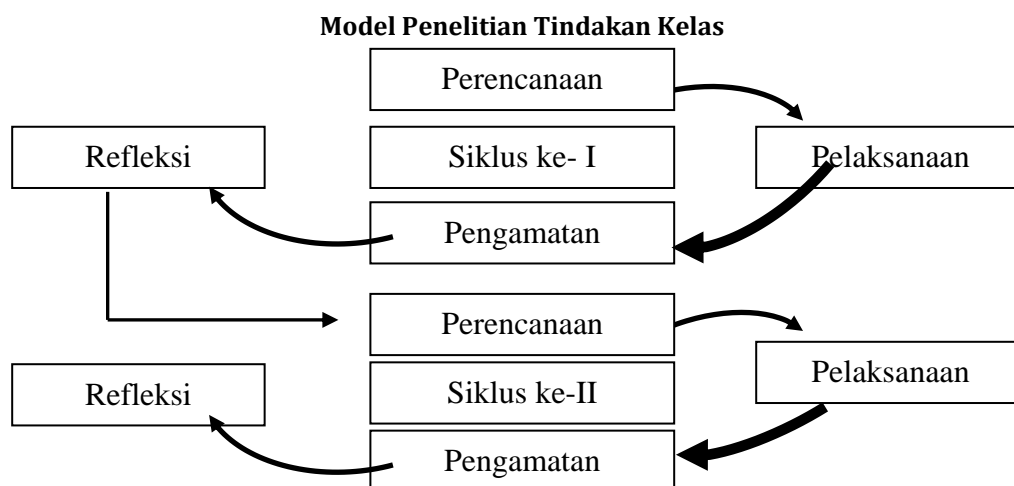
Dapat penulis simpulkan bahwa faktor belajar adalah sebab yang mempengaruhi baik buruknya suatu pembelajaran pada masing-masing individu, dan setiap individu pasti memiliki faktor yang berbeda-beda. Oleh karena itu, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode *The Power Of Two* dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab dan apakah metode *The Power Of Two* ada hubungannya dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas II Sekolah Sulam Darul Aman?

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Menurut Carr dan

Kemmis (1986) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi sosial untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran: a) praktik-praktik sosial atau pendidikan yang dilakukan sendiri, b) pengertian mengenai praktik-praktik tersebut, dan c) situasi-situasi dimana praktik tersebut dilaksanakan.

Adapun model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Carr dan Kemmis (1986) adalah meliputi serangkaian siklus yang berkesinambungan, tahapannya yaitu sebagai berikut:



Tahap 1: perencanaan Tindakan. Dalam tahap ini peneliti telah memperhatikan merencanakan tindakan yang akan dilakukan seperti menyiapkan materi pembelajaran, sumber pembelajaran, RPP, menyiapkan alat evaluasi apakah metode *The Power Of Two* sudah mampu meningkatkan dan memperbaiki perilaku dan sikap sebagai solusi.

Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan. Dalam tahap ini peneliti mengimplementasikan kegiatan yang telah direncanakan, yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *The Power Of Two* sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab.

Tahap 3: Pengamatan. Dalam tahap ini peneliti mengamati dan memberikan tes evaluasi berupa tes tertulis pada setiap akhir siklus. Tes ini dikerjakan secara individual untuk mengetahui pemahaman siswa setelah belajar melalui penerapan metode *The Power Of Two*.

Tahap 4: Refleksi. Dalam tahap ini peneliti mengkaji, melihat, mengamati dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini dijadikan sebagai dasar untuk menyempurnakan serta memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan tindakan pada tahap berikutnya

Sasaran dari penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *The Power Of Two*. Teknik pengumpulan data melalui Observasi, tes dan dokumentasi. Penelitian ini bertempat di Sekolah Sulam Darul Aman Thepha, Thailand, didesain dengan dua siklus dengan masing-

masing siklus dua kali pertemuan. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas II.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Sulam Darul Aman Thepa, Thailand. Pada kelas II semester II tahun ajaran 2017 yang terdiri 20 orang siswa yaitu 10 laki-laki dan 10 perempuan. Berdasarkan wawancara dan observasi dalam penelitian tindakan kelas ini menemukan satu permasalahan yaitu rendahnya hasil belajar siswa, sehingga peneliti bersama guru kelas untuk memecahkan masalah tersebut, untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti menerapkan suatu metode *The Power Of Two* yaitu kekuatan berpasangan.

Penelitian tindakan kelas berlangsung dalam dua siklus, siklus pertama membutuhkan waktu dua kali pertemuan yaitu pada minggu ke3 dan ke 4 bulan Desember 2016. Sedangkan tahap kedua berlangsung dalam dua kali pertemuan yaitu yang berlangsung pada minggu ke 1 dan ke 2 bulan Januari 2017. Adapun tahapan PTK yang telah dilaksanakan adalah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian yang diperoleh berupa data observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa serta tes prestasi hasil belajar siswa pada proses pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode *The Power Of Two* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Observasi bertujuan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Tes digunakan sebagai metode penelitian yang bertujuan untuk mengukur pencapaian pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan metode *The Power Of Two*.

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan terhadap permasalahan rendahnya hasil belajar Bahasa Arab pada kelas II Sekolah Sulam Darul Aman maka diperoleh hasil berupa peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus dengan rata-rata nilai Bahasa Arab sebesar 0, 6075%. Sedangkan pada siklus satu menjadi 0, 69%. Pada siklus dua meningkat menjadi 0, 805%. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dari siklus satu sampai siklus dua 0, 115%.

Sebagaimana dijelaskan pada table berikut:

No.	Kriteria	Jumlah siswa	Keterangan			Nilai Rata-Rata		
			Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Tuntas	20	14	16	20	0, 6075%	0, 69%	0, 805%
2	Belum Tuntas	20	6	4	0			

Dari tabel di atas dapat diketahui peningkatan setiap siklusnya. Bahwasanya dari 20 siswa pada siklus satu yang mencapai ketuntasan adalah 14 orang, sedangkan pada siklus dua 16 orang yang mencapai ketuntasan dengan presentasi 0, 805%. Pada siklus satu 0, 69%. Dari peningkatan tersebut selisihnya adalah 0, 115%. Dapat disimpulkan bahwa metode *The Power Of Two* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di Sekolah Sulam Darul Aman.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan serta berdasarkan seluruh pembahasan dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *The Power Of Two* sangat tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II Sekolah Sulam Darul Aman. Secara khusus penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan metode *the power of two* di Sekolah Sulam Darul Aman dengan memperhatikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab melalui observasi di dalam kelas, wawancara guru dan tes tertulis. Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Tiap siklus dilaksanakan selama 2 kali pertemuan.

Berdasarkan dari hasil evaluasi pada siklus 1 dan siklus 2 yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa penerapan metode *The Power Of Two* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari 20 siswa pada siklus satu yang mencapai ketuntasan adalah 14 orang, sedangkan pada siklus dua 16 orang yang mencapai ketuntasan dengan presentasi 0, 805%. Pada siklus satu 0, 69%. Dari peningkatan tersebut selisihnya adalah 0, 115%. Dapat disimpulkan bahwa metode *The Power Of Two* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab di Sekolah Sulam Darul Aman.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa, Dedy, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, Bandung; Remaja Rosdakarya, 2011.
- Fadlillah, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.
- Sepriyanto, Agus *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Puataka Pelajar, 2013.
- Wahyu, rizka R, 2015, penerapan metode the [power of two untuk meningkatkan hasil belajar materi pokok menginfakkan harta di luar zakat. <http://etheses.uin-malang.ac.id/5064/1/11110020.pdf>. Html. (diakses pada 06 desember 2017)
- Silberman, Mel, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Insan Madani, 2009.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Basieman, Anisah dan Syamsu Mappa, *Teori Belajar*, Bandung; Remaja Rosdakarya. 2011.
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Indeks.
- Zaini, Hisyam dan Bermawi Munthe, dan Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.